

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING SEJAK REMAJA DI SMK DHARMA AGUNG SIDAMULIH TAHUN 2026

Itoh¹, Arifah Septiane Mukti², Silvia Widyani Heriyanti³
Email: itohhakim@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang perlu dicegah karena dapat berkaitan dengan risiko stunting pada generasi berikutnya. Pengetahuan tentang anemia menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk perilaku kesehatan sejak remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan perilaku pencegahan stunting sejak remaja di SMK Dharma Agung Sidamulih Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI dengan jumlah sampel 37 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 17 tahun (43,24%) dan memperoleh informasi tentang anemia dari petugas kesehatan (51,35%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik (40,54%) dan perilaku pencegahan stunting dalam kategori baik (51,35%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,007$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan perilaku pencegahan stunting sejak remaja. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam meningkatkan edukasi kesehatan melalui sekolah, tenaga kesehatan, dan keluarga untuk mendukung pembentukan perilaku pencegahan stunting sejak remaja.

Kata kunci: anemia, pengetahuan, pencegahan stunting, perilaku, remaja putri.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT GIRLS KNOWLEDGE OF
ANEMIA AND STUNTING PREVENTION BEHAVIOR FROM ADOLESCENCE
AT SMK DHARMA AGUNG SIDAMULIH IN 2026**

Itoh¹, Arifah Septiane Mukti², Silvia Widyani Heriyanti³
Email: itohhakim@gmail.com

ABSTRACT

Anemia among adolescent girls is a health problem that needs to be prevented because it may be associated with the risk of stunting in the next generation. Knowledge about anemia is an important aspect in developing healthy behaviors during adolescence. This study aimed to determine the relationship between adolescent girls' knowledge of anemia and stunting prevention behavior during adolescence at SMK Dharma Agung Sidamulih in 2026. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of all female students in grades X and XI, with a sample of 37 respondents selected using total sampling. The results showed that most respondents were 17 years old (43.24%) and obtained information about anemia from health workers (51.35%). Most respondents had a good level of knowledge about anemia (40.54%) and good stunting prevention behavior (51.35%). Statistical analysis showed a p-value of 0.007 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between adolescent girls' knowledge of anemia and stunting prevention behavior during adolescence. The findings are expected to serve as a basis for strengthening health education through schools, health workers, and families to support the development of stunting prevention behaviors during adolescence.

Keywords: anemia, knowledge, stunting prevention, behavior, adolescent girls.